BAB 5
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil implementasi dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem IP-PBX Melsa eksisting dapat dikembangkan, sehingga dapat diakses dimana saja melalui internet dengan bantuan perangkat *Smartphone*.
2. Aplikasi CSipSimple yang di install pada Smartphone Android berfungsi sebagai UAC (*User Agent Client*), sehingga dapat menjalankan VoIP dengan sistem eksisting.
3. Perolehan rata-rata hasil analisa QoS menunjukan bahwa hasil optimasi atau VoIP yang menggunakan priority queue memiliki delay dibawah VoIP tanpa priority queue. Rata-rata MOS yang dihasilkan VoIP menggunakan priority queue ialah 4 atau baik menurut standar ITU-T.
4. Maka performansi IP-PBX Melsa untuk layanan *mobile* bagus setelah menggunakan *priority queue*, karena dapat menjaga kestabilan dan kualitas suara terutama jika *traffic bandwidth* pada router gateway LAN sedang padat.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan kepada akademik dan untuk pengembangan sistem, sebagai berikut:

1. Pembuatan aplikasi VoIP SIP klien pada smartphone android, jika perusahaan benar menerapkan solusi alternatif komunikasi ini, karena akan ada pengurangan atau penambahan fitur sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Penambahan perangkat video agar dapat melakukan percakapan dengan tatap muka, atau mungkin video confrence.